

## BAB IV

### HASIL PEMBINAAN AKHLAK.

Pembinaan akhlak adalah sebagai usaha sungguh – sungguh dalam rangka membentuk anak, dengan menggunakan sarana dengan sungguh – sungguh pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan konsekuen dan konsisten.<sup>1</sup>

Pada dasarnya akhlak yang diajarkan al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah menurut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia terhadap alam. Kehalifahan mengandung arti: pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbing agar makhluk mencapai tujuan penciptanya. Dalam pandangan akhlak islam seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar karena itu berarti tidak memberikan kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptanya.<sup>2</sup>

Berangkat dari definisi akhlak maka akhlak itu terbagi menjadi dua bagian. Pertama ada akhlak yang baik yang dinamakan *Akhlak al-Mahmudah* (akhlak terpuji). Kedua ada yang dinamakan *akhlak mamduduah* (akhlak tercela). Akhlak terpuji adalah akhlak yang menjadi tujuan utama diutusnya

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Pustaka, 2011) 45

<sup>2</sup> Quraish shihab, *membumikan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996) 129

Nabi Muhammad, dan merupakan hal yang berat timbangannya di hari kiamat.

Manusia memang diberi dua jalan yakni jalan baik dan jalan yang buruk. Keduanya menjadi potensi yang ada dalam diri manusia sejak awal penciptaan manusia. Akan tetapi walau kedua potensi itu ada dalam diri manusia tetap saja ditemukan isyarat dalam al-Qur'an bahwa kebajikan lebih dahulu menghiasi jiwa manusia daripada kejahatan, dan bahwa manusia pada dasarnya cenderung pada kebaikan.<sup>3</sup>

#### **A. Akhlak Siswa Setelah Adanya Program S3**

Untuk mempermudah penjabaran tentang akhlak siswa, penulis membagi menjadi tiga kategori.

##### **1. Salam**

Berikut adalah hasil interview mengenai sikap *tawadlhu'* siswa melalui salam:

*“Jadi sesuai dengan perencanaan dari salam tadi mas saya berharap siswa jadi mengingat Allah dan bergantung sama Allah, dan saya kira siswa pun mulai memahami itu setelah kita menerapkan program ini. Bisa dilihat siswa sini mulai rajin shalat,*

---

<sup>3</sup> Ibid., 254

*itu cukup membuktikan kalo mereka juga selalu mengingat Allah. Saya kira demikian mas. (Kepala Sekolah)”<sup>4</sup>*

Dari data tersebut peneliti dapat menganalisis bahwasannya akhlak siswa setelah adanya program salam ini adalah siswa menjadi selalu mengingat Allah dan menggantungkan segalanya terhadap Allah.

## 2. Salaman

Berikut adalah hasil interview mengenai akhlak siswa melalui salaman:

*“Dari program salaman ini mas perubahan sikap siswa bisa di bilang paling mencolok. Dengan terbiasa berjabat tangan mereka jadi lebih rukun satu sama lain, mereka bisa membawa kesan baik dengan sesama teman dan yang paling penting mereka juga jadi lebih patuh dan menghormati guru mereka. (Kepala Sekolah)”<sup>5</sup>*

Dari data tersebut peneliti dapat menganalisis bahwasannya akhlak siswa setelah adanya program salaman adalah:

- a) Siswa jadi rukun dengan sesama teman.

---

<sup>4</sup> Wawancara mengenai sikap siswa dari Salam Pada Tanggal 05-07-2014

<sup>5</sup> Wawancara mengenai sikap siswa dari salaman Pada Tanggal 05-07-2014

- b) Siswa bisa membawa kesan baik dengan sesama.
- c) Siswa jadi lebih patuh dan hormat pada guru.

### 3. Shalat

Berikut adalah hasil interview mengenai akhlak siswa melalui Shalat:

*“Shalat ini mas adalah pondasi dari akhlaq manusia, orang yang rajin shalatnya dia akan terlindungi dari perbuatan-perbuatan tercela. Dan shalat ini adalah salah satu sarana komunikasi manusia dengan Allah. Mungkin secara logis sulit di jelaskan mas apa perubahannya orang yang sering melaksanakan shalat dengan tidak. Cuman setidaknya dengan membiasakan shalat seseorang menjadi sering berkomunikasi dengan Allah. Dengan sering berkomunikasi dengan Allah secara tidak langsung dia akan membentengi diri dari perbuatan tercela. Dan yang saya lihat dari siswa-siswi saya, setelah di terapkannya program shalat berjamaah, meskipun awalnya harus memaksa mereka siswa-siswi disini jadi lebih patuh. Mereka jadi lebih rajin. Dan jarang sekali saya jumpai dari siswa-siwi saya ini melakukan perbuatan tercela, seperti bertengkar, bolos sekolah, bahkan sampek tawuran. (Kepala Sekolah)”<sup>6</sup>*

---

<sup>6</sup> Wawancara mengenai sikap siswa dari shalat Pada Tanggal 05-07-2014

Dari data tersebut peneliti dapat menganalisis bahwasannya akhlak siswa setelah adanya program shalat adalah:

- a) Siswa jadi lebih rajin.
- b) Siswa jadi lebih patuh.
- c) Siswa dapat membentengi diri dari perbuatan tercela

Penulis juga mendapatkan data interview dari beberapa siswa-siswi mengenai sikap siswa setelah adanya program s3. Berikut adalah hasil interview dengan siswa-siswi:

*“Merasa ada yang berubah gak setelah melakukan program s3 ini?  
(Penulis)”*

*“Gak tahu pak, kan program ini sudah dari dulu. Sudah dari aku pertama kali masuk sekolah kelas 1. (siswa: Angga Ariyo Widodo)”*

*“Gak tahu sih pak, cuman aku merasa jadi lebih rajin shalat saja kalau di rumah. Aku juga jadi merasa lebih menurut sama orang tua. hehe  
(Siswi: Dhisma Damayanti)”*

*“Iya pak, saya merasa jadi lebih menghormati guru-guru. Saya juga jadi lebih akrab sama guru-guru. (Siswi: Novia Auliatul Faizah)”<sup>7</sup>*

Dari beberapa penjabaran dan juga hasil interview terhadap siswa, penulis menyederhanakannya akhlak siswa setelah adanya program s3 sebagai berikut:

- a) Siswa menjadi selalu mengingat Allah dan menggantungkan segala hal terhadap Allah.
- b) Siswa jadi rukun dengan sesama teman.
- c) Siswa bisa membawa kesan baik dengan sesama.
- d) Siswa jadi lebih patuh dan hormat pada guru.
- e) Siswa jadi lebih rajin.
- f) Siswa dapat membentengi diri dari perbuatan tercela
- g) Siswa jadi lebih rajin shalat
- h) Siswa jadi lebih akrab dengan guru.

---

<sup>7</sup> Wawancara mengenai sikap siswa setelah menerapkan program s3 Pada Tanggal 05-07-2014

## **B. Hasil Pembinaan Akhlak Melalui Program S3**

Dengan tetap berlandaskan analisis akhlak siswa dan juga hasil evaluasi program s3, penulis juga menganalisis hasil pembinaan akhlak melalui program s3 dengan beberapa hasil interview sebagai berikut:

*“Setelah saya menerapkan program S3 ini, Selama ini sikap Tawadhlu’ yang dilakukan siswa Nidhlomuddin Alkhamdulillah di kategorikan bagus mas, berawal dari keterbiasaan adanya proses S3 (salam, salaman, sholat) yang kita dirikan, siswa paling tidak sudah mengerti antara sikap yang harus dilakukan, siswa jadi lebih patuh terhadap Guru. Siswa juga mengerti cara untuk menghormati guru. Dari proses s3 ini Siswa di didik untuk mempunya rasa saling memaafkan, bertingkah laku yang baik, patuh terhadap orang tua, hormat terhadap guru, takwa terhadap Allah SWT. Saya melihat banyak perubahan setelah adanya program s3 ini mas. Salah satunya siswa juga jadi lebih akrab dengan guru.” (Ketua Yayasan)<sup>8</sup>*

*“Iya mas, saya kira dengan adanya program s3 ini sangat mendukung sekali dalam pembentukan karakter siswa menjadi anak yang tawahu’. Terbukti dengan adanya program s3 ini anak-anak manjadi lebih sopan terhadap guru-guru, mereka jadi lebih patuh dan menghormati guru*

---

<sup>8</sup> Wawancara mengenai program s3 pada tanggal 06-07-2014

*mereka. Tidak hanya terhadap guru saja, mereka juga menjadi lebih rukun terhadap teman-teman mereka dikarenakan terbiasanya saling berjabat tangan ketika bertemu temannya. Mereka juga jadi lebih rajin shalat yang menandakan mereka juga selalu memingat Allah, dapat membentengi diri dari sifat tercela. (Guru BP)<sup>9</sup>*

*“Iya mas, saya selaku guru pendidikan agama islam yang selalu turut memantau mereka juga melihat adanya perubahan perilaku. Seperti yang dikatakan Kepala Sekolah, siswa-siswi jadi lebih patuh terhadap para guru. Mereka jadi lebih menghormati guru. (Guru PAI)”<sup>10</sup>*

*“Pembinaan akhlak yang kita lakukan kepada siswa Nidhlomuddin dengan Menerapkan program S3 itu mas, itu salah satu cara kita mendidik/membina akhlak mereka. S3 itu Salam, yang dimaksud yaitu jika siswa bertemu dengan sesama, kita harus saling menyapa, jika ketemu guru atau yang lebih tua siswa harus mengucapkan salam. Salaman, yang dimaksud adalah waktu siswa datang dan mau masuk sekolah, guru-guru ada di depan pagar utama, dan siswa menjabat tanganya para Bapak/Ibu Guru. Sholat yang dimaksud itu pagi hari sebelum masuk jam sekolah yaitu jam 06:30 diadakan untuk*

---

<sup>9</sup> Wawancara mengenai program s3 pada tanggal 05-07-2014

<sup>10</sup> Wawancara mengenai hasil pembinaan sikap *tawadhu'* melalui s3 Pada Tanggal 05-07-2014

*melaksanakan sholat dhuha' dan sebelum pulang sekolah jam 12:30 diadakan shalat Dzuhur. Dengan setiap hari kita terapkan sedemikian itu, maka InsyaAllah Akhlak siswa akan berubah menjadi yang lebih baik. (Wali Kelas)”<sup>11</sup>*

*“Iya mas dari adanya program S3 hasil pembinaan akhlak juga Alhamdulillah baik, berawal dari tujuan kita mengadakan program S3 menjadikan siswa berakhlakulkarimah dan bertawadhlu’, maka siswa siswi menjalankan program S3 pun juga berjalan baik, sehingga bisa menghasilkan apa yang kita inginkan. Selama ini siswa siswi tidak pernah melanggar peraturan yang sifatnya tidak etika, berarti ini sudah menunjukkan bahwa akhlak yang kita bangun untuk siswa berhasil.(Kepala Sekolah)<sup>12</sup>”*

Dari hasil interview dengan beberapa pihak sekolah dan tak lupa juga merujuk ke hasil evaluasi program s3 dan akhlak siswa setelah adanya program s3, penulis menganalisis bahawa setelah di adakannya program S3 yang di bentuk dari pihak Yayasan sekolah, sopan santun atau *Tawadhlu'* yang di lakukan siswa di sekolah mengalami peningkatan menjadi lebih baik, dengan keterbiasaan siswa sehari-hari yang baik, bisa menjadi keterbiasaan yang baik

---

<sup>11</sup> Pada Tanggal 05-07-2014

<sup>12</sup> Wawancara mengenai hasil pembinaan sikap *tawadhu'* melalui s3 Pada Tanggal 05-07-2014

pula. Salam, Salaman, Sholat yang dilakukan siswa-siswi sangat menunjang akhlak siswa, Siswa di didik untuk mempunyai rasa saling memaafkan, bertingkah laku yang baik, patuh terhadap orang tua, hormat terhadap guru, takwa terhadap Allah SWT .

Dengan berlandaskan analisis ini penulis mengambil kesimpulan bahwasannya Pembinaan akhlak melalui program S3 dikatakan sudah berhasil. Program S3 bisa di terima oleh semua pihak sekolah, jadi semua pihak sekolah ikut andil dalam menyukseskan program S3, sehingga hasil dari pembinaan akhlak berhasil.

Hasil dari adanya program S3 bisa menghasilkan akhlak siswa menjadi lebih baik dan *bertawadlu'*. Adanya program S3 di sekolah bisa mendidik dan membimbing siswa untuk lebih bisa menjadi siswa yang lulus tidak hanya pintar di ilmu pengetahuan, tetapi juga menghasilkan siswa lulusan yang beretika baik, berakhlak mulia.